

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sadewa. (1995). *Dari Kartasura ke Surakarta*. Yogyakarta: Lembaga Studi Asia.
- Anonim. (2001). *Diorama Kraton Surakarta Hadiningrat*. Surakarta.
- _____. (1957). *Tjataan Ringkas Karaton Surakarta*. Surakarta: Kantor Penerangan Surakarta.
- Daliman. (2006). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
- Darsiti Soeratman. (1989). *Kehidupan Dunia Keraton Surakarta 1830-1939*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Helius Sjamsuddin. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. (2001). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Louis Gottschalk. (2006). "Understanding History: A primer of Historical Method". a.b. Nugroho Notosusanto. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Margana. (2004). *Kraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1874*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyanto dkk. (2004). *Di Balik Suksesi Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat*. PT. Aksara: Solo.
- Puspaningrat. (2006). *Putra Putri Dalem Karaton Surakarta*. Surakarta: Cendrawasih.
- Saifuddin Anzwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sartono Kartodirdjo. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

Sri Juari. (2002). *Suara Nurani Keraton Surakarta (Peran Keraton Surakarta Dalam Mendukung dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia)*. Yogyakarta: Komunitas Studi Didaktika.

Sri Hartatiningtyas. (2010). *Gelar, dan Ageman Pisowan Surakarta Hadiningrat*. Surakarta: Intermedia Paramadina.

Sri Winarti. (2004). *Sekilas Sejarah Karaton Surakarta*. Surakarta: Cendrawasih.

Suhartono Pranoto. (2010). *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Sasono Pustoko. (2004). *Serat Suluk Jaman Karaton-Dalem Ing Surakarta*. Surakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Sumber Internet:

Dadan Muhandi. “*Keraton: Para kerabat Keraton Solo berkumpul dukung proses rekonsiliasi*”. [Http://www.bisnis-jateng.com/index.php/2012/05/keraton-para-kerabat-keraton-solo-berkumpul-dukung-proses-rekonsiliasi/](http://www.bisnis-jateng.com/index.php/2012/05/keraton-para-kerabat-keraton-solo-berkumpul-dukung-proses-rekonsiliasi/). Diakses pada tanggal 27 Juni 2012 pukul 19.34 WIB.

Won Poerwono. *Terbitnya "Matahari Kembar" di Keraton Surakarta*. [Http://www.suaramerdeka.com/harian/0412/29/slo04.htm](http://www.suaramerdeka.com/harian/0412/29/slo04.htm). Diakses Rabu 8 Januari 2012 pukul 13.51 WIB.

Wawancara:

wawancara dengan KGPH Puger selaku Putera Dalem Keraton Surakarta, bertempat di Sitiinggil Keraton Surakarta, pada hari Selasa 28 Februari 2012, pukul 13.20 WIB.

BRM (Bandara Raden Mas) Suryo Asmo, selaku pegawai Sasana Pustaka sekaligus salah satu putera dari KGPH (Kanjeng Gusti Pangeran Haryo) Puger selaku Putera Dalem Keraton Surakarta, bertempat di Sasana Pustaka Keraton Surakarta, pada hari Selasa 13 Juni 2012, pukul 11.05 WIB.

Bapak Mulyanto Utomo selaku redaktur senior Harian Solopos, bertempat di Kantor Harian Solopos, pada hari Kamis 27 September 2012, pukul 15.30 WIB.

Skripsi:

Fitri Ratnasari. Suksesi Kasunanan Surakarta: Masalah Tahta Paku Buwana X 1898-1939. Yogyakarta:UNY. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.

Isnan Amaludin. Berdirinya Keraton Surakarta. Yogyakarta:UNY. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.

Koran:

“Raja Di Tengah Perubahan Zaman” dalam Koran Solopos, tanggal 12 Juni 2004.

“Cinta Dara Jelita Yang Tak Tergenggam” dalam Koran Solopos, tanggal 13 Juni 2004.

“Perbincangan suksesi memanas”, dalam Koran Solopos, tanggal 13 Juni 2004.

“Memahami Sikap Egaliter Sinuhun” dalam Koran Solopos, tanggal 15 Juni 2004.

“Soal suksesi, Keraton Minta Masyarakat Bersabar”, dalam Koran Solopos, tanggal 18 Juni 2004.

“Bisa Saja PB XII bukan Mas Behi”, dalam Koran Solopos, tanggal 19 Juni 2004.

“Laksanakanlah Perintah Leluhur”, dalam Koran Solopos, tanggal 19 Juni 2004.

“KGPH Hangabehi Diprediksi Paling Berpeluang”, dalam Koran Solopos, tanggal 21 Juni 2004.

“Karir Militer KGPH Tedjo Wulan Cemerlang”, dalam Koran Solopos, tanggal 22 Juni 2004.

“Hadiprabowo Enggan Tonjolkan Diri” , dalam Koran Solopos, tanggal 23 Juni 2004.

“Sentana & Kerabat Dari Jakarta Bawa Konsep Khusus”, dalam Koran Solopos, tanggal 2 Juli 2004

“Forum Abdi Dalem: Tinjau Ulang Penetapan Calon Pengganti Paku Buwana XII”, dalam Koran Solopos, tanggal 14 Juli 2004.

“Cap Jempol Sinuhun Akan Diujikan Ke Labfor”, dalam Koran Solopos, tanggal 26 Juli 2004.

“Besok, Tiga Pengageng Akan Gelar Pertemuan”, dalam Koran Solopos, tanggal 4 Agustus 2004.

“3 Pengageng Tolak Jumenegan 10 September”, dalam Koran Solopos, tanggal 6 Agustus 2004.

“GKR Alit: 3 Pengageng Belum Akan Ambil Sikap”, dalam Koran Solopos, tanggal 16 Agustus 2004.

“Dipokusumo: Suksesi Harus Penuhi Lima Elemen”, dalam Koran Solopos, tanggal 28 Agustus 2004.

“Tejowulan: Saya sudah Sah Menjadi PB XIII”, dalam Koran Solopos, tanggal 3 September 2004.

“2 Raja Akan Nyatus PB XII di 2 Tempat”, dalam Koran Solopos, tanggal 16 September 2004.

“Tedjowulan Klaim Rekonsiliasi dengan Hangabehi”, dalam Koran Solopos, tanggal 11 Mei 2012.

“Semua Penggede Harus Diajak Bicara”, dalam Koran Tribun Jogja, tanggal 13 Mei 2012.

“Rujuk Berbuah Miliaran Rupiah”, dalam Koran Tribun Jogja, tanggal 13 Mei 2012.

“Dua Raja Berdamai”, dalam Koran Solopos, tanggal 18 Mei 2012.

“Rekonsiliasi 2 Raja Akan Diikuti Rekonsiliasi Jilid II?”, dalam Koran Solopos, tanggal 23 Mei 2012.

“Hangabehi Minta Dukungan DPR”, dalam Koran Joglo Semar, tanggal 23 Mei 2012.

“Hangabehi Kunci Hibah Rp 1,1 M” , dalam Koran Solopos 31 Mei 2012, 31 Mei 2012.

“Insiden Kecil Warnai Jumengan PB XIII (Tedjowulan akhirnya Masuk Kraton)”, dalam Koran Solopos, tanggal 16 Juni 2012.